UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V
PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Internet Financial Reporting*, tingkat pengungkapan informasi berbasis *website*, harga saham penutupan, jumlah saham beredar, dan ukuran perusahaan terhadap frekuensi perdagangan saham. Sampel pada penelitian ini diambil dari subsektor properti dan *real estate* pada tahun 2015 dengan menggunakan etode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel 41 perusahaan. Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan:

1. Tidak terdapat pengaruh antara *Internet Financial Reporting* terhadap frekuensi perdagangan saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Internet Financial Reporting* (IFR) diperoleh estimasi variabel *Internet Financial Reporting* nilai t_{hitung} sebesar (-0.103) > nilai $-t_{tabel}$ (-2.030), atau karena nilai Sig. variabel *Internet Financial Reporting* (0.919 > 0.05), maka Ho diterima, hal ini berarti bahwa variabel *Internet Financial Reporting* tidak berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Jadi di simpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak.
2. Tidak terdapat pengaruh antara tingkat pengungkapan saham berbasis *website* terhadap frekuensi perdagangan saham. Hasil penelitian menunjukkan estimasi

variabel Tingkat Pengungkapan Informasi Berbasis Website nilai t_{hitung} sebesar 1.230 < t_{tabel} 2.030 dan nilai tingkat pengungkapan informasi website lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan (0.227 > 0.05), maka Ho di terima, hal ini berarti bahwa tingkat pengungkapan informasi berbasis website tidak berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan sub sektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak.

3. Tidak terdapat pengaruh antara harga saham penutupan terhadap frekuensi perdagangan saham.hasil penelitian menunjukkan estimasi variabel Harga Saham Penutupan nilai t_{hitung} sebesar 0.695 < t_{tabel} 2.030 dan nilai harga saham penutupan lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan (0.491 > 0.05) maka Ho di terima, hal ini berarti bahwa harga saham penutupan tidak berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan sub sektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak.

4. Terdapat pengaruh antara jumlah saham beredar terhadap frekuensi perdagangan saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa estimasi variabel jumlah saham beredar nilai t_{hitung} 3.270 > t_{tabel} 2.030 atau karena nilai Sig. jumlah saham beredar (0.002 < 0.05), dan arah koefisien positif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah saham beredar berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan sub sektor properti dan *real estate* di Bursa Efrek Indonesia. Jadi pada hipotesis keempat Ho ditolak, dan Ha diterima.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap frekuensi perdagangan saham. Hasil penelitian menunjukkan estimasi variabel ukuran perusahaan nilai t_{hitung} (-0.995) > nilai $-t_{tabel}$ (-2.030) dan nilai ukuran perusahaan lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan (0.327>0.05) maka Ho diterima, hal ini berarti bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.
6. Secara simultan *Internet Financial Reporting*, tingkat pengungkapan informasi berbasis website, harga saham penutupan, jumlah saham beredar dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan perubahan nilai frekuensi perdagangan saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung (5.023) > nilai F tabel (2.485), maka model regresi yang terbentuk masuk kriteria fit (cocok).
7. Variabel *Internet Financial Reporting*, tingkat pengungkapan informasi berbasis website, harga saham penutupan, jumlah saham beredar dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan frekuensi perdagangan saham sebesar 41.8%, dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa nilai *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0.418 berarti bahwa variasi frekuensi perdagangan saham dapat dijelaskan oleh variasi *Internet Financial Reporting*, tingkat pengungkapan informasi berbasis website, harga saham penutupan, jumlah saham beredar dan ukuran perusahaan sebesar 41.8%

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Dari hasil peneitian dapat disimpulkan bahwa hanya jumlah saham beredar yang berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham. Hal tersebut dikeranakan jumlah tahun yang diteliti hanya satu tahun saja.

1.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian yang telah dilakukan maka diberikan saran yaitu:

1. Bagi perusahaan agar dapat melaporkan keuangannya secara tulus dan lengkap baik itu laporan tahunan, laporan tengah tahun maupun laporann kuartal kepada pihak ekternal. Sehingga pihak ekternal juga akan mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjtnya dapat menambahkan dengan variabel independen yang lain seperti volume perdagangan saham. Mengingat masih ada 58.2 % dari nilai variabel independen yang mempengaruhi frekuensi perdagangan saham.
3. Penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan tahun pada penelitian selanjutnya, mengingat pada penelitian ini hanya dilakukan satu tahun.
4. Penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan ukuran sampel yang lebih luar, karena pada penelitian ini hanya menggunakan subsektor sebagai sampelnya.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU